

***Literature review* dan Penulisan
Daftar Pustaka (Aturan Sitasi)
dalam Tulisan Ilmiah**

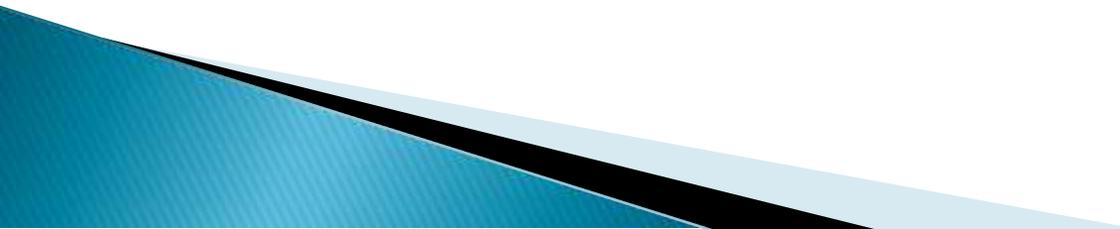
Fathiyah Safithri
FK-UMM, 2017

Literatur review

- = tinjauan literatur
- Dalam membuat sebuah tulisan ilmiah, diperlukan sejumlah literatur yang mendukung tulisan ataupun penelitian yang kita lakukan.
- Untuk mendapatkan literatur tersebut, maka kita bisa mendapatkannya dengan cara membaca, memahami, mengkritik, dan mereview literatur dari berbagai macam sumber.

Mengapa Penting

Tinjauan literatur sangat penting peranannya dalam membuat suatu tulisan ataupun karangan ilmiah, dimana tinjauan literatur memberikan ide dan tujuan tentang topik penelitian yang akan kita lakukan.



Literatur review

- termasuk **pada langkah ke dua** setelah kita mendapatkan ide (*general problem statement*) atau *point of interest*.
- berisi uraian tentang teori, temuan, rangkuman dan pemikiran peneliti / penulis yang diperoleh dari beberapa sumber pustaka untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian.
- **Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain** dapat juga dimasukkan **sebagai pembanding** dari hasil penelitian yang akan dicobakan disini.
- Dalam melakukan review terhadap literatur yang **perlu diingat** adalah **hindari kutipan pendapat pakar** tanpa adanya pembahasan dan sikap kritisnya mengenai suatu topik bidang ilmu.
- Literatur review membantu peneliti dalam pencarian tujuan serta membantu dalam menguraikan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan.

- ▶ Uraian dalam *literatur review* ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran (kerangka konsep) yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah
- ▶ Teori yang didapatkan dari *literatur review* merupakan **langkah awal** agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.
- Semua pernyataan dan/atau hasil penelitian yang **bukan berasal dari penulis** harus disebutkan sumbernya, .
- Suatu literatur review yang baik haruslah bersifat relevan, mutakhir / terbaru (***state of art*** , **biasanya tiga tahun terakhir**), dan memadai

Langkah-langkah Literatur Review

Ada banyak cara yang bisa kita gunakan untuk mengkaji literatur. Bagi sebagian orang bisa menggunakan sumber **data primer** (*primary sources*) yang berasal dari hasil-hasil penelitian seperti jurnal, thesis, disertasi dan lain sebagainya.

► Langkah-langkah :

1. Formulasi permasalahan

- Pilihlah topik yang sesuai dengan isu dan *interest*. Permasalahan harus ditulis dengan lengkap (*complete*) dan tepat.

2. Cari literatur

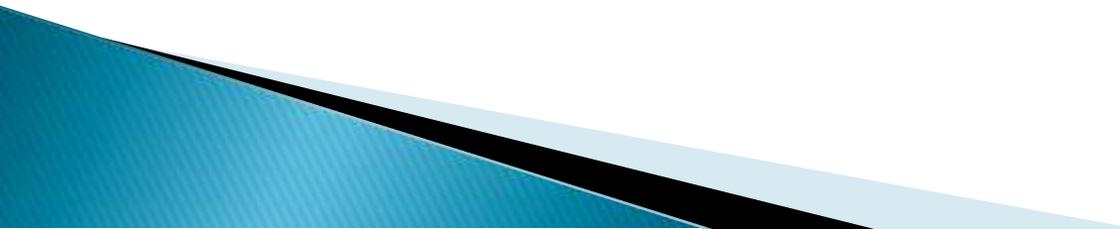
- Temukan literatur yang relevan dengan penelitian. Langkah ini membantu kita untuk mendapatkan gambaran (*overview*) dari suatu topik penelitian.

3. Evaluasi data

▶ Lihat apa saja kontribusinya terhadap topik yang dibahas. Cari dan temukan sumber data yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data ini bisa berupa data kualitatif, data kuantitatif maupun data yang berasal dari kombinasi keduanya.

4. Analisis dan interpretasikan

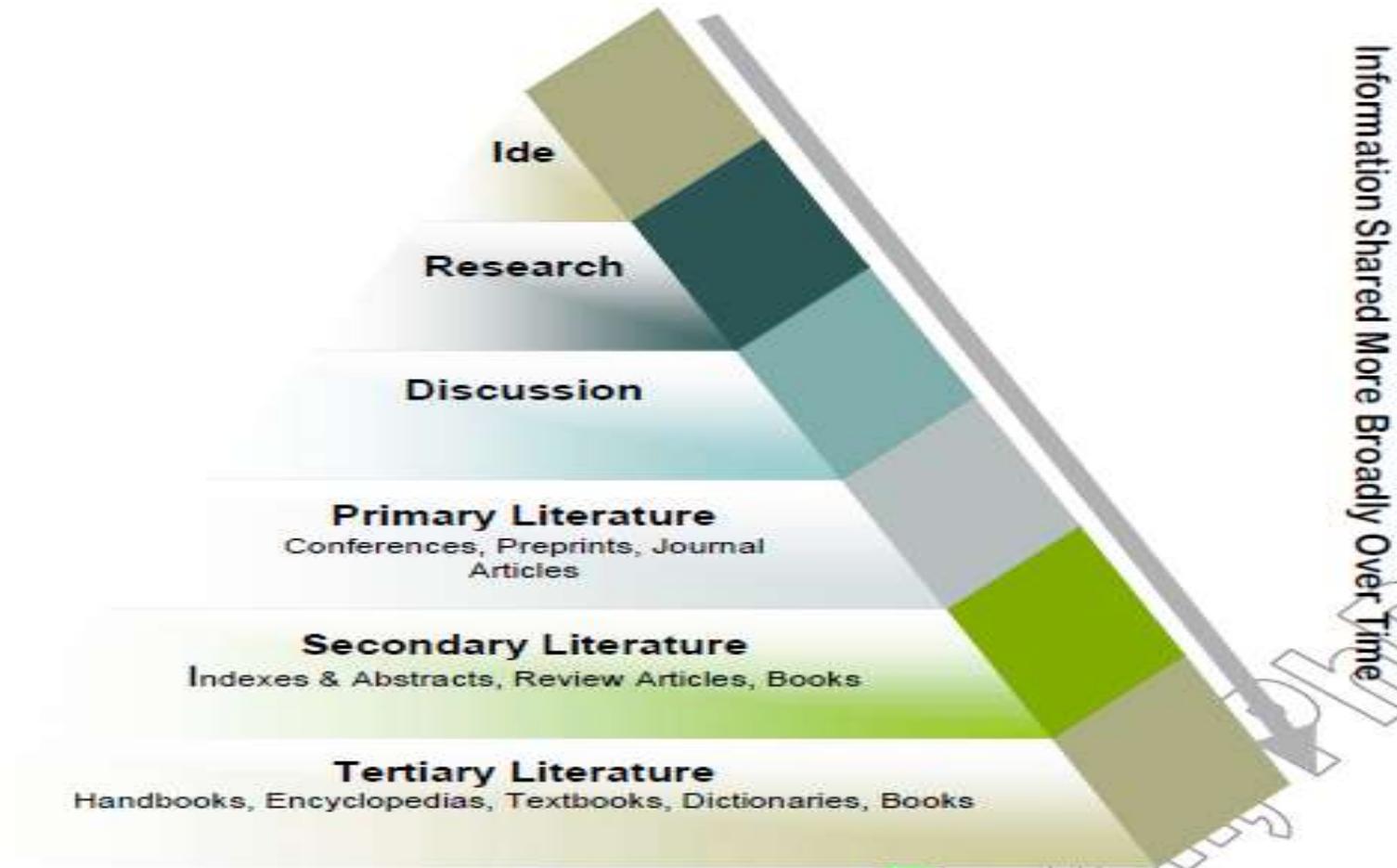
▶ Diskusikan dan temukan serta ringkas literatur.



▶ Untuk meriview sebuah literatur kita bisa melakukannya dengan beberapa cara, antara lain:

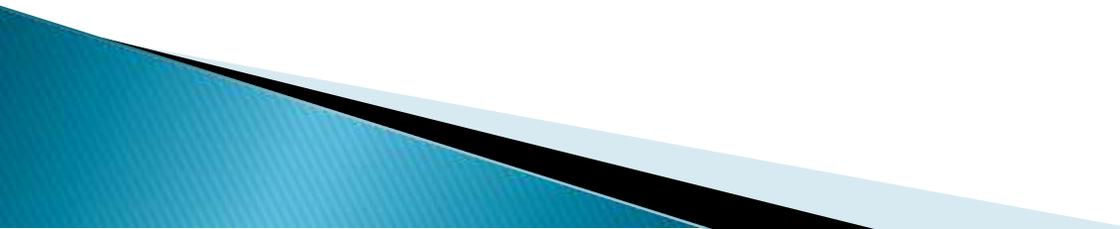
- ▶ a) Mencari kesamaan (*Compare*)
- ▶ b) Mencari ketidaksamaan (*Contrast*)
- ▶ c) Memberikan pandangan (*Criticize*)
- ▶ d) Membandingkan (*Synthesize*)
- ▶ e) Meringkas (*Summarize*)

Cycle of Scientific literature



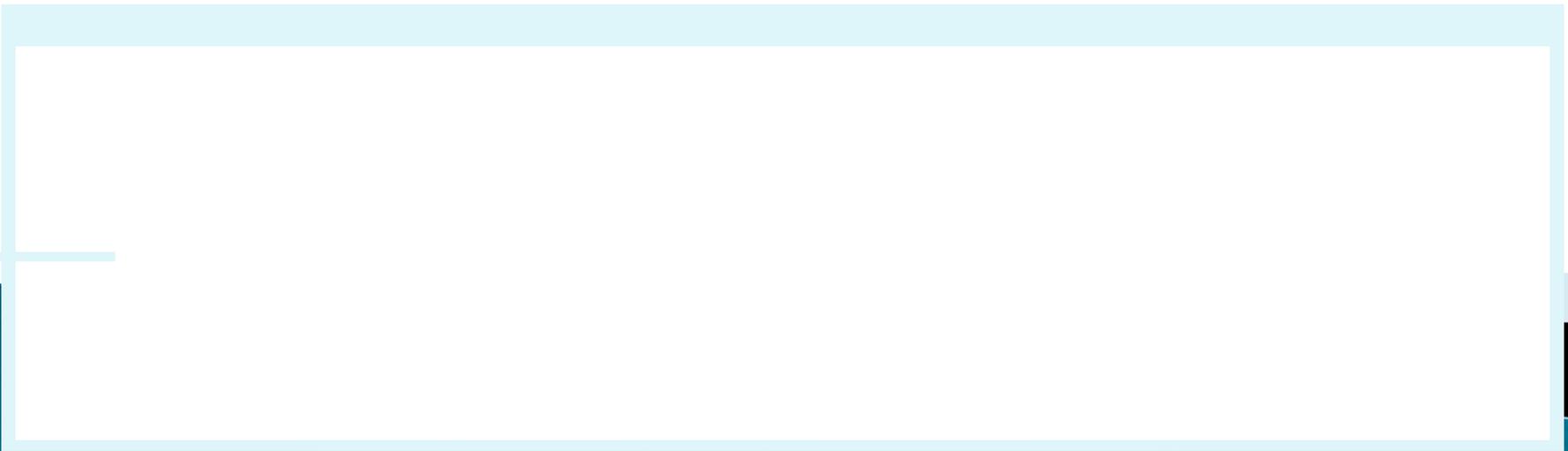
Gambar 3.1 Cycle of Scientific Literature 12

Sumber literatur review

1. **Paper** yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional baik dari pihak pemerintah, perguruan tinggi .
 2. **Tesis** merupakan penulisan ilmiah yang sifatnya mendalam dan
 - ▶ mengungkapkan suatu pengetahuan baru yang diperoleh melalui penelitian. Tesis biasanya ditulis oleh mahasiswa pasacasarjana (S2) yang ingin mengambil gelar master.
 3. **Disertasi** merupakan penulisan ilmiah tingkat tinggi yang biasanya ditulis untuk mendapatkan gelar doktor falasafah (Ph.D). disertasi berisi fakta berupa penemuan dari penulis.
 4. **Jurnal** maupun hasil-hasil konferensi.
- 

5. **Majalah, famflet, kliping.** Majalah ilmiah merupakan sumber publikasi yang biasanya berupa teori, penemuan baru, maupun berupa materi-materi yang sedang populer dibicarakan dan diteliti. dan lain sebagainya.
6. **Abstrak hasil penelitian**
7. **Prosiding** bisa dijadikan sebagai bahan literatur karena *prosiding* ditulis oleh seorang profesor dan telah dipublikasikan.
8. **Web site** yang memuat ilmu komputer, misalnya <http://citeseer.nj.nec.com/cs>

Penulisan Sitasi atau Daftar Pustaka

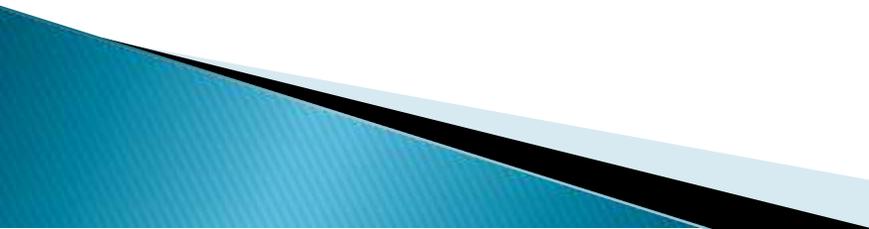


Sitasi atau Penyitiran

▶ Sitasi (***citation***) di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah penulis memerlukan bahan pustaka (***literatur review***) untuk mendukung hasil tulisannya.

Kegunaan..

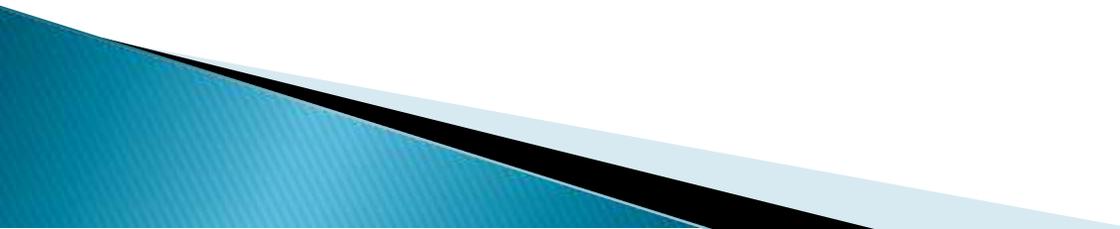
▶ **Sitasi menunjukkan asal-usul** atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan, atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantumkannya di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun **tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut itu adalah pernyataan orang lain.**



- ▶ Suatu dokumen akan disitir oleh penulis apabila dokumen tersebut **relevan dengan kegiatan penulisan karya ilmiah** yang dilakukannya.
- ▶ Salah satu pemilihan dokumen yang akan disitir adalah kesesuaian topik dengan penelitian, namun ada juga yang menyitir dari dokumen yang berbeda dengan topik penelitian misalnya untuk melihat analisa statistik maupun analisa data lainnya.
- ▶ **Waktu dan tahun penerbitan dokumen** yang akan direview juga menjadi bahan pertimbangan dalam menyitir suatu dokumen
- ▶ **Dokumen yang sifatnya telah lama atau klasik** juga masih disitir oleh banyak orang karena dokumen tersebut memberikan informasi yang masih relevan dengan keadaan saat ini, selain itu juga dokumen tersebut berisikan **informasi awal dari perkembangan ilmu pengetahuan yang ada pada saat ini.**

Dua Bentuk Pengacuan Sumber

Cara pendokumentasian sumber-sumber yang diacu dalam suatu makalah ilmiah dituliskan dalam dua bentuk penyajian ((Huckin dan Olsen, 1991) dan (Preece, 1992)), yaitu:

- ***Internal referencing***, acuan dituliskan langsung dimana kita butuhkan, dan
 - ***Full bibliographic referencing***, acuan didaftar dan dituliskan di akhir makalah.
- 

Aturan Penulisan Pustaka

Dalam scientific writing, aturan penulisan yang sering digunakan adalah

- *Plain Style (Number style)*
- *Harvard Style (American Psychological Association atau APA)*
- *Campuran Antara Plain Style dan Harvard Style*
- *Abbreviation Style*
- *AMA style*

Harvard Style

*(American Psychological Association
atau APA)*

Harvard Style (APA)

Cara penulisan referensi dengan aturan Harvard :

- paling banyak digunakan ((Huckin dan Olsen, 1991), (Kirkman, 1992) dan (Sekaran, 1992)).
- Lebih mudah,
- lebih informatif.

karena cara penulisan *internal referencing*-nya dengan menggunakan

- nama belakang (*lastname*) penulis, dan
- diikuti dengan tahun acuan tersebut ditulis.

- Pembaca dengan mudah dapat mengingat dan menghubungkan nama penulis dengan inti serta karya penulis tersebut yang biasanya mudah dikenang dan dikenal.

- Kemudahan di atas didukung oleh cara penyajian *full referencing*-nya yang terurut abjad dari nama belakang pengarangnya, sehingga akan memudahkan pencariannya.

Contoh 1:

Analisis data yang tidak Normal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: **pertama**, dengan mentransfor-masikan ke Normal dan kemudian digunakan metode analisis untuk data normal ((Carota, Parmigiani, dan Polson, 1996) dan (Iriawan dan Wright, 1999)) dan **kedua**, dengan menggunakan metode untuk analisis data yang tidak normal ((Carota, Parmigiani, dan Polson, 1996), (Iriawan, 2000), (Iriawan dan Wright, 1999), dan (Gilks, Clayton, Spiegelhalter, Best, McNeil, Sharples, dan Kirby, 1993)). Perlu diingat bahwa adanya kecenderungan kemencengan data sudah cukup untuk mengatakan bahwa data tersebut tidak normal (Iriawan, 2000), (Iriawan dan Wright, 1999), dan (Gilks dkk, 1993)).

Daftar Pustaka (Full referencing) untuk Contoh 1

Urut Abjad

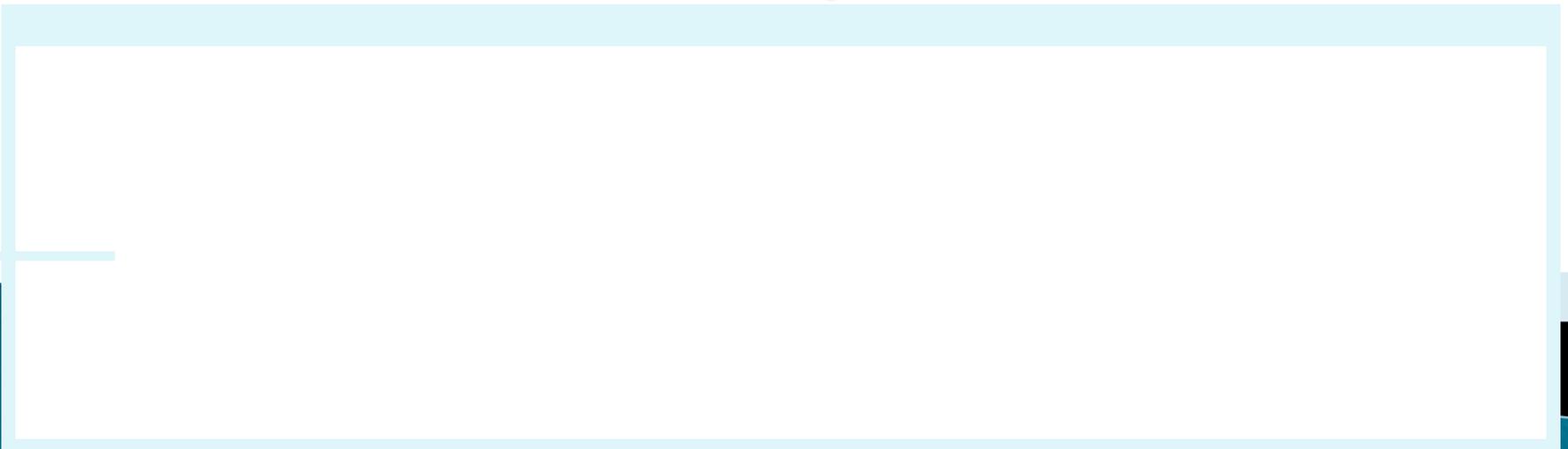
- Carota, C., Parmigiani, G., dan Polson, N.G., (1996) Diagnostic measures for model criticism, *Journal of the American Statistical Association* 91(434), 753–762.
- Gilks, W.R., Clayton, D.G., Spiegelhalter, D.J., Best, N.G., McNeil, A.J., Sharples, L.D., dan Kirby, A.J., (1993) Modeling complexity: Applications of Gibbs sampling in medicine, *Journal of the Royal Statistics Society, Ser. B* 55(1), 39–52.
- Iriawan, N., (2000) *Computationally Intensive Approaches to Inference in Neo-Normal Linear Models: Ph.D. thesis*, CUT Western Australia
- Iriawan, N. dan Wright, I.W., (1999) On Stable and Adaptive Neo-Normal Distributions, *Proceeding of the South East Asia Mathematical Society (SEAMS)*, 384–389.

Contoh 2

Dengan menggunakan Daftar Pustaka dalam Slide sebelumnya, perhatikan contoh kalimat di bawah ini.

Iriawan (2000) mengatakan bahwa data yang tidak normal dapat dimodelkan dengan menggunakan distribusi MSNBurr(α, μ, ϕ) tanpa harus memanipulasi datanya terlebih dahulu dengan mentransformasikannya ke bentuk normal.

Beberapa Macam Sumber Referensi dan Penulisannya dalam Harvard Style (APA)



Bila referensi berupa buku

- 
- Abruzzie, A. (1956) *Work, Workers and Work Measurement*, Columbia University Press, New York.
- Adler, A. (1924) *Individual Psychology*, Harcourt Brace and World Inc., New York.
- Barnes, R.M. and Andrews, R.B. (1955) *Performance Sampling*, University of California, Los Angeles.
- Chapanis, A., Garner, W.R. and Morgan, C.T. (1914) *Applied Experimental Psychology : Human Factors in Engineering Design*, John Wiley & Sons, New York.

Bila referensinya berupa Jurnal, Buletin, Majalah, Prosiding, dan Penerbitan Berkala

- Dwirianti, D. (2005) Penggunaan Biji *Moringa Oleifera* Lam dan Membran Mikro Filtrasi sebagai Alternatif Pengolahan Lindi, *Jurnal Kimia Lingkungan* 7 (1):7-12.
- Dwirianti, D., Salim, M.R. and Ujang, Z. (2001) Sulphur Cycle on Membrane Bioreactor, *IWA Conference on Water and Wastewater Management for Developing Countries Proceeding*, Putra World Trade Centre, Kuala Lumpur, Malaysia, 29-31 October.
- Dwirianti, D, Salim, M.R. and Ujang, Z. (2004) Polymerase Chain Reaction (PCR) for Identification of Sulfate Reducing Bacteria (SRB) Species in Membrane Bioreactor (MBR), *Environmental Biotechnology: Advancement in Water and Wastewater in the Tropics*, *Water and Environmental Management Series*, IWA Publishing, London, UK, August.
- Hermana, J., Dwirianti, D and Gestine, N. (2005) The Application of Membrane Technology in Developing Country: the Suitablity and its Necessity (Indonesian Case Study), *International Training and Research Program for Groundwater Treatment Technologies and advanced Membrane Processes*, Taipei Taiwan, 19 Agustus - 1 September.

Bila referensinya berupa Surat Kabar (1)

Bila pada surat kabar tersebut tidak dicantumkan nama penulisnya, dan artikelnya berupa berita umum pada surat kabar tersebut, dapat dituliskan nama surat kabar dan tanggal penerbitannya.

Urut Abjad

Ampera (Jakarta), 21 April 1964.

Berita Yudha (Semarang), 30 Djuni 1966.

Jakarta Times, July 1967-June, 1968.

Kedaulatan Rakjat (Jogjakarta), Januari 1960 – Desember 1967.

Kompas (Jakarta), Juli 1968.

Mertju Suar (Yogyakarta), Januari 1966.

Bila referensinya berupa Surat Kabar (2)



Urut Abjad

Silas, J (1992) “Hendak Kemana Ruman Susun Indonesia ?”, **Surabaya Post**, 31 Juli.

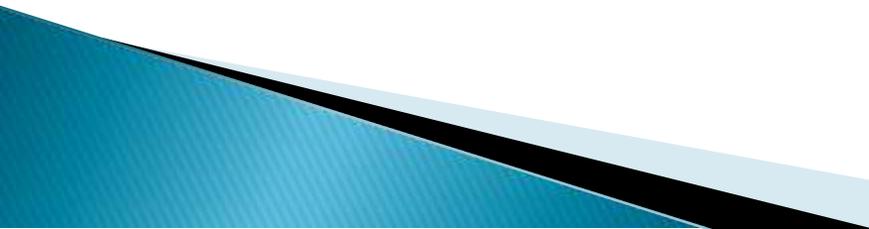
Sjahrir, A. (1993) “Prospek Ekonomi Indonesia”, **Jawa Pos (Surabaya)**, 22 Maret.

Berupa TA, Thesis atau Disertasi

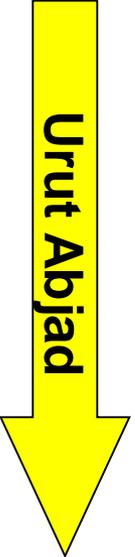


- Awasilah, A.C. (1991) **Cultural Transfer in Communication: A Qualitative Study of Indonesian Students in U.S, Academic Setting**, Unpublished Dissertation, Indiana University, Bloomington USA.
- Dwirianti, D. (2002) **Membrane Bioreactor for High-Sulphur Wastewater Treatment**, Unpublished Thesis, Postgraduate Programme, Universiti Teknologi Malaysia.

Satu pengarang dengan 3 buku yang diterbitkan pada tahun yang sama

- Badarusamsi, A. (1989 a) Pengantar Mekanika Teknik Untuk Teknik Sipil, Penerbit Erlangga, Surabaya.**
- Badarusamsi, A. (1989 b) Mekanika Teknik Lanjutan Untuk Teknik Sipil, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta.**
- Badarusamsi, A. (1989 c) Mekanika Fluida, Edisi ke 2, Penerbit Abadi Surya, Semarang.**
- 

Editor/penyunting sebagai “pengarang” dan Terjemahan



Urut Abjad

Dick, H.W. (1990) **Industri pelayaran Indonesia :
Kompetisi dan Regulasi**, Diterjemahkan oleh
Burhanuddin A, LP3ES, Jakarta.

Von Hallberg, R., editor (1984) **Conons**, University
of Chicago Press, Chicago.

Peraturan dan Publikasi dari Departemen / Badan



Urut Abjad

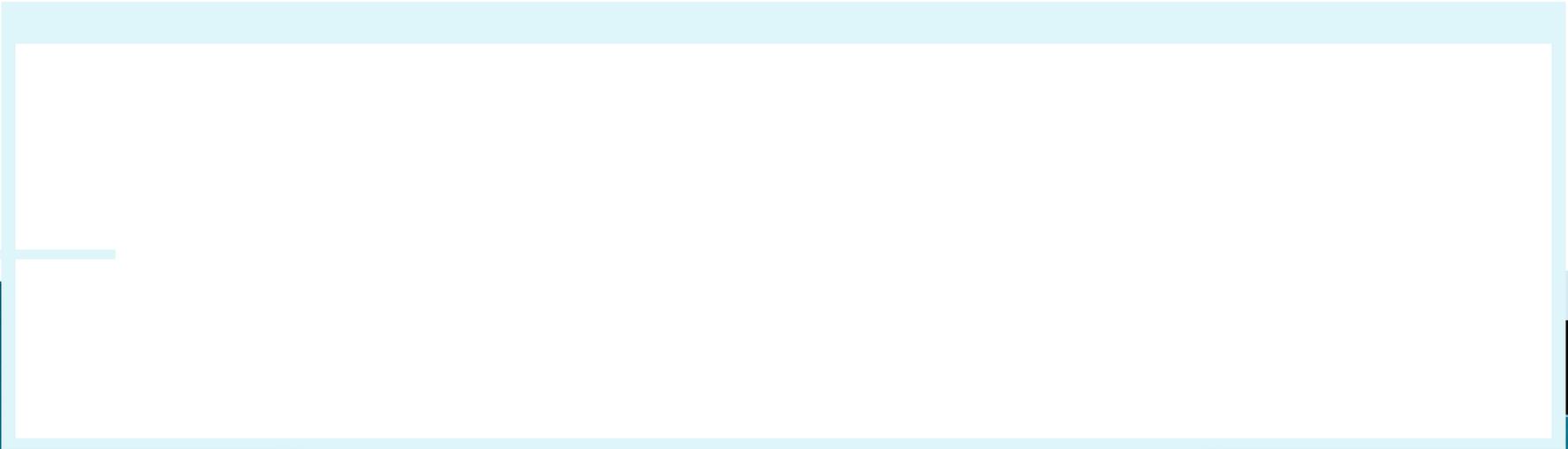
_____ (1991) **Gouvernement Wage and Employment Policy : A Parallel Market in Labor**, In M. Rooemer and C. Jones (eds.) Markets in Developing Countries, ICS Press, San Fransisco, 75–87.

World Bank (1991) **Egypt : Alleviating Poverty During Structural Adjustment**, World Bank Country Study, Washington D.C.

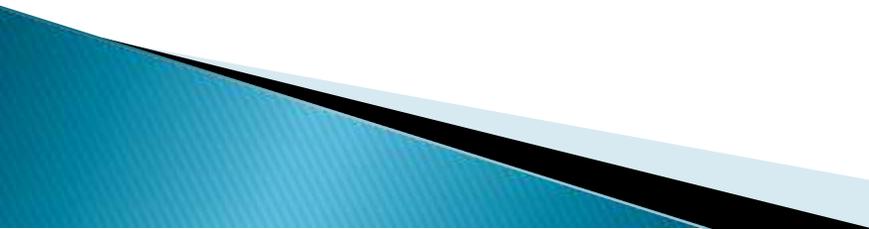
Internet

Perkin, A.H. (2002) Air Pollution, San Francisco (www.airpollution.com dikutip pada 25 September 2005 jam 16.05 WIB)

Plain Style (Number Style)



Plain Style (Number Style) – 1 –

- ▶ Aturan penulisan plain ini banyak digunakan dalam dalam penulisan makalah ilmiah di bidang Natural science dan engineering.
 - ▶ Cara penulisan dengan style ini, *end referencing (full referencing)* dilakukan dengan menuliskan daftar semua pustaka yang diacu dalam makalah dengan dinomori terurut dari satu sampai dengan sebanyak pustaka yang diacunya.
- 

Plain Style (Number Style) –2–

- ▶ Cara penulisan *internal referencing* dilakukan dengan menuliskan angka nomor urut penulisan referensi sebagai berikut:
 - Ditulis di dalam kurung kotak, seperti [..], atau
 - Ditulis sebagai *superscript*, seperti $Xxxxxx^3$
- ▶ Atau dengan kata lain, tuliskan referensinya di tempat dimana pendapat kita dalam kalimat yang bersangkutan didukung oleh acuan tersebut (Huckin dan Olsen, 1991) dan (Kirkman, 1992)).

Contoh 3

Perhatikan kalimat berikut:

Analisis data yang tidak Normal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: **pertama**, dengan mentransforma-sikannya ke Normal dan kemudian digunakan metode ana-lisis data normal [11] (lihat juga [13]) dan **kedua**, dengan menggunakan metode analisis data yang tidak normal [9,11,13] (lihat juga [15]).

Atau dapat dituliskan sebagai berikut:

Analisis data yang tidak Normal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: **pertama**, dengan mentransforma-sikannya ke Normal dan kemudian digunakan metode ana-lisis data normal^{11,13} dan **kedua**, dengan menggunakan metode analisis data yang tidak normal^{9,11,13,15}.

Full referencing untuk contoh 3

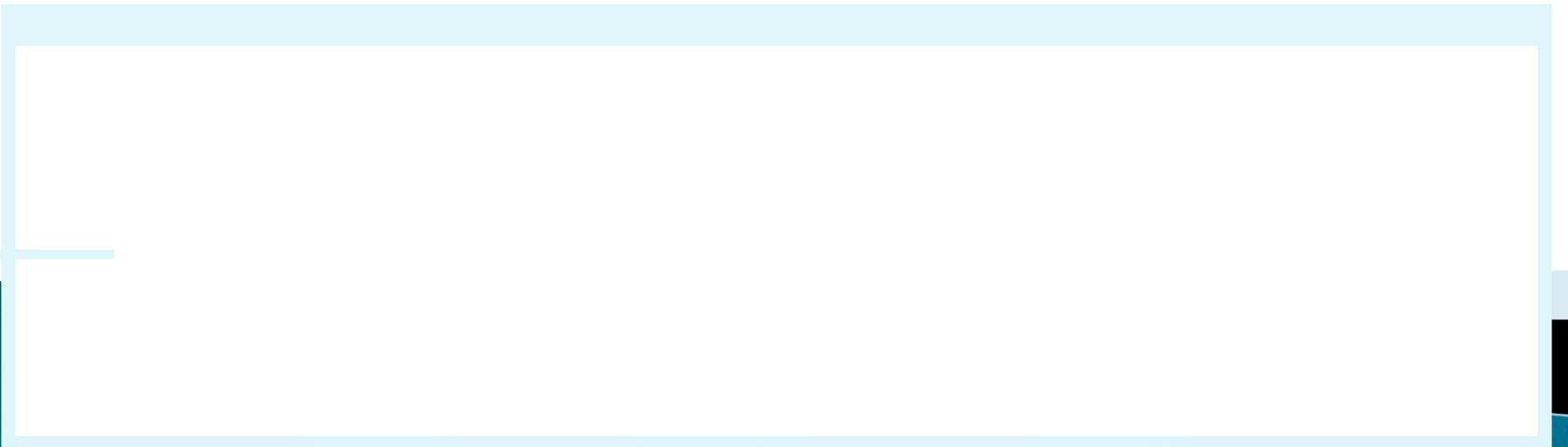
9. N. Iriawan, *Computationally Intensive Approaches to Inference in Neo-Normal Linear Models: Ph.D. thesis*, CUT Western Australia, (2000).

...
11. C. Carota, G. Parmigiani, dan N.G. Polson, Diagnostic measures for model criticism, *Journal of the American Statistical Association* **91**(434), (1996), 753–762

...
13. N. Iriawan dan I. W. Wright, On Stable and Adaptive Neo-Normal Distributions, *Proceeding of the South East Asia Mathematical Society (SEAMS)*, (1999) 384–389.

...
15. W. R. Gilks, D. G. Clayton, D. J. Spiegelhalter, N.G. Best, A.J. McNeil, L.D. Sharples, dan A.J. Kirby, Modeling complexity: Applications of Gibbs sampling in medicine, *Journal of the Royal Statistics Society, Ser. B* **55**(1), (1993), 39–52.

Campuran Antara Harvard dan Plain



Campuran Antara Harvard dan Plain

Seringkali penulisan daftar pustaka untuk Plain digabungkan dengan cara Harvard, yaitu :

- Menuliskan tiap acuan yang diacu sesuai dengan urutan abjad untuk memudahkan pelacakan identitas lengkap referensinya, tetapi tetap menggunakan penomoran di depannya.
- Menuliskan *cite as noun* akan digunakan cara yang mirip Harvard style, tetapi tetap menuliskan nama pengarangnya dan diikuti nomor sesuai dengan nomor di dalam Daftar Pustakanya (Kirkman, 1992).
- Perhatikan Contoh 4 berikut:

Contoh 4

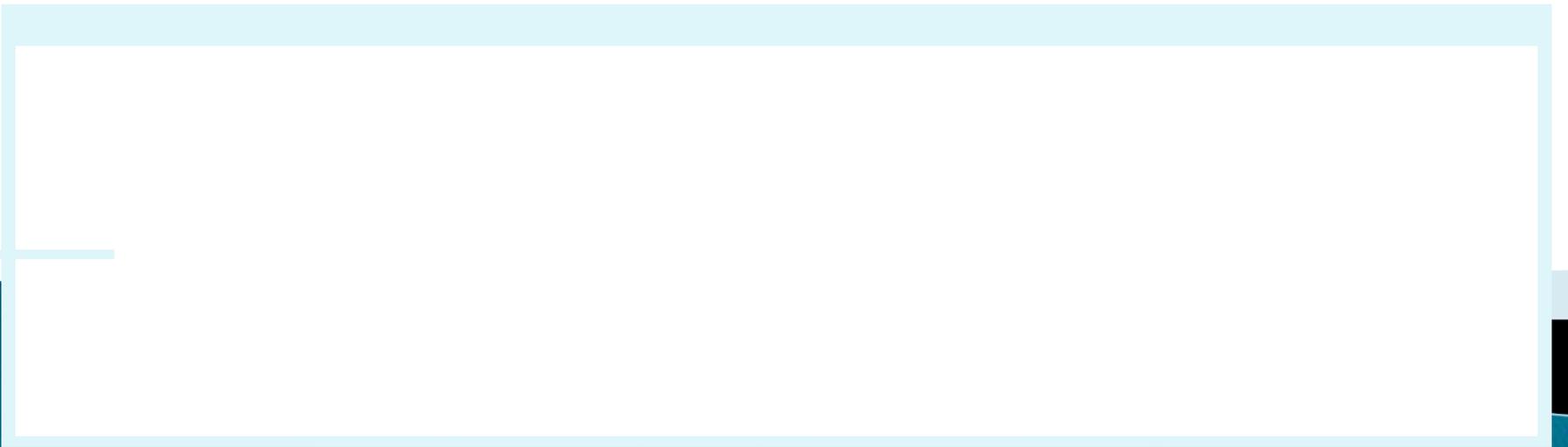
Perhatikan kalimat berikut:

Iriawan [9] mengatakan bahwa data yang tidak normal dapat dimodelkan dengan menggunakan distribusi $MSN Burr(\alpha, \mu, \phi)$.

Atau dituliskan sebagai superscript seperti berikut:

Iriawan⁹ mengatakan bahwa data yang tidak normal dapat dimodelkan dengan menggunakan distribusi $MSN Burr(\alpha, \mu, \phi)$.

Abbreviation Style



Abbreviation Style

Seperti halnya dengan dua style sebelumnya, style abbreviation ini memberikan fasilitas penulisan Daftar Pustaka yang sedikit agak berbeda (Kirkman, 1992). Penulisan acuan pustakan baik didalam *internal referencing* maupun *full referencing* dengan

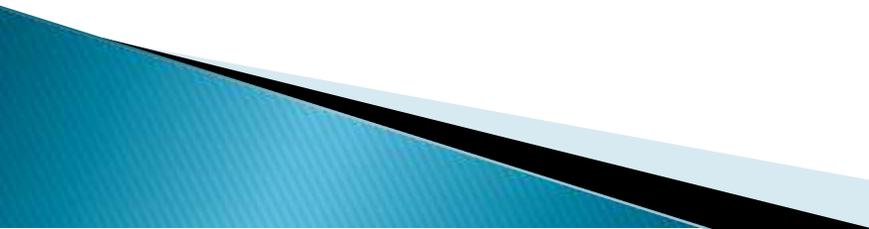
- menggunakan singkatan (beberapa) nama pengarangnya yang dituliskan di dalam kurung kotak, dan
- diikuti dengan tahun penulisan.
- Singkatan nama ini biasanya dibatasi dengan banyaknya huruf, misalkan 4 huruf.
- Untuk jelasnya perhatikan contoh 5 berikut ini.

Contoh 5

Perhatikan kalimat berikut:

Analisis data yang tidak Normal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: **pertama**, dengan mentransformasikan ke Normal dan kemudian digunakan metode analisis untuk data normal [CaPa 1996] (lihat juga [IrWr 1999]) dan **kedua**, dengan menggunakan metode analisis data yang tidak normal ([CaPa 1996], [IrWr 1999], dan [Niri 2000]) (lihat juga [GCSB 1993]).

Full Referencing untuk Contoh 5

- [CaPa 1996] C. Carota, G. Parmigiani, dan N.G. Polson, Diagnostic measures for model criticism, *Journal of the American Statistical Association* **91**(434), (1996), 753–762
- [GCSB 1993] W. R. Gilks, D. G. Clayton, D. J. Spiegelhalter, N.G. Best, A.J. McNeil, L.D. Sharples, dan A.J. Kirby, Modeling complexity: Applications of Gibbs sampling in medicine, *Journal of the Royal Statistics Society, Ser. B* **55**(1), (1993), 39–52.
- [IrWr 1999] N. Iriawan dan I. W. Wright, On Stable and Adaptive Neo–Normal Distributions, *Proceeding of the South East Asia Mathematical Society (SEAMS)*, (1999) 384–389.
- [Niri 2000] N. Iriawan, *Computationally Intensive Approaches to Inference in Neo–Normal Linear Models: Ph.D. thesis*, CUT Western Australia, (2000).
- 

▶Berikut ini contoh rumusan sitasi untuk AMA (*American Medical Association*):

▶[1]. **Book**

▶Okuda M, Okuda D. *Star Trek Chronology: The History of the Future*. New

▶York: Pocket Books; 1993.

▶[2]. **Journal or Magazine Article (with volume numbers)**

▶Wilcox RV. Shifting roles and synthetic women in Star trek: the next generation.

▶*Stud Pop Culture*. 1991;13:53–65.

▶[3]. **Newspaper, Magazine or Journal Article (without volume numbers)**

▶Di Rado A. Trekking through college: classes explore modern society using the

▶world of Star trek. *Los Angeles Times*. March 15, 1995:A3.

1. Sitiran Buku

- ▶ Nama pengarang. Judul buku. 2nd ed. 2 vols. Informasi mengenai penerbitan : Marcuse, Sibyl. A Survey of Musical Instruments. New York: Harper, 1975.
- ▶ **Jika nama pengarang lebih dari satu**, maka dapat ditulis sesuai dengan format berikut ini, Contoh :
 - ▶ Jakobson, Roman, dan Linda R. Waugh. Judul buku. Informasi mengenai penerbitan
- ▶ **Namun jika pengarangnya lebih dari 3 orang**, maka dalam daftar pustaka dapat ditulis dengan format berikut ini. Contoh :
 - ▶ **Gilman, Sender, et al.** Judul buku. Informasi mengenai penerbitan`

2. Publikasi Pemerintah

▶ **C**ontoh:

- ▶ United Nations. Consequences of Rapid Population Growth in Developing Countries. New York: Taylor, 1991.

3. Publikasi Prosiding atau Konferensi

▶ **C**ontoh:

- ▶ Freed, Barbara F., ed. Foreign Language Acquisition Research and the Classroom. Proceeding of Consortium for Language Teaching and Learning Conference, Oct. 1989, U of Pennsylvania. Lexington: Heath, 1991.

4. Disertasi

- ▶ **N**ama pengarang. Judul buku. Disertasi. Informasi mengenai universitas

5. Artikel dari jurnal, surat kabar, majalah

- ▶ Nama pengarang. “Judul artikel”. Informasi penerbitan
- ▶ Contoh :
- ▶ Barthelme, Frederick. “Architecture.” *Kansas Quarterly* 13. 3-4 (1981): 77-80.
- ▶ Feder, Barnaby J. “For Job Seekers, a Toll-Free Gift of Expert Advice.” *New York Times* 30 December 1993.

6. Sumber online

- ▶ George D. Gopen dan Judith A. Swan. *The Science of Scientific Writing*". <http://www.research.att.com/~andreas/sci.html>

Referensi

- Huckin, T. N. dan Olsen, L.A., (1991) *Technical Writing and Professional Communication for Nonnative Speakers of English, 2nd Ed.*, McGraw-Hill, Sydney.
- Kirkman, J., (1992) *Good Style: Writing for Science*, E & FN Spon., London.
- Preece, R., (1992) *Starting Research: An introduction to academic research and dissertation writing*, Sage, Newbury Park CA.
- Sekaran, U. (1992) *Research Methods for Business : a skill building approach, 2nd ed* John Wiley and Sons, Singapore

Terimakasih.

Selamat berkarya dan berprestasi